

**IMPLEMENTASI KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI PENDIDIKAN ANTI
KORUPSI UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR SISWA**
(Studi Kasus SMP Negeri 5 Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Departemen Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh

Asep Sumarna
NIM. 1500487

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**IMPLEMENTASI KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI PENDIDIKAN ANTI
KORUPSI UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR SISWA**

(Studi Kasus SMP Negeri 5 Bandung)

Oleh

Asep Sumarna

NIM. 1500487

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

©Asep Sumarna 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto *dop*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

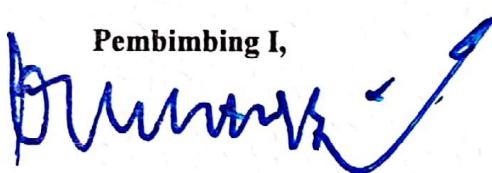
LEMBAR PENGESAHAN

ASEP SUMARNA

**IMPLEMENTASI KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI PENDIDIKAN ANTI
KORUPSI UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR SISWA**
(Studi kasus SMP Negeri 5 Bandung)

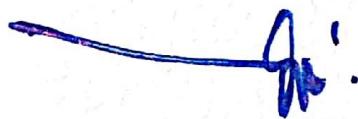
Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed.
NIP. 920170119410715101

Pembimbing II,



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 19630820 198803 1 001

Skripsi Ini Diuji pada
Hari/Tanggal
Tempat
Panitia Ujian Terdiri

: Senin 29 April 2019
: Gedung FPIPS UPI
:

1. Ketua:



Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
NIP. 19660808 199103 1 002

2. Sekretaris:

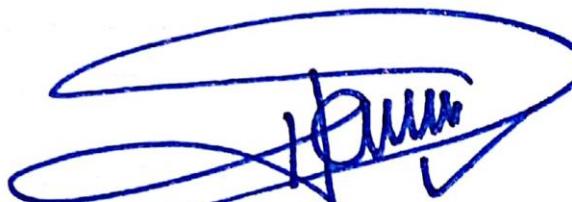


Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 19630820 198803 1 001

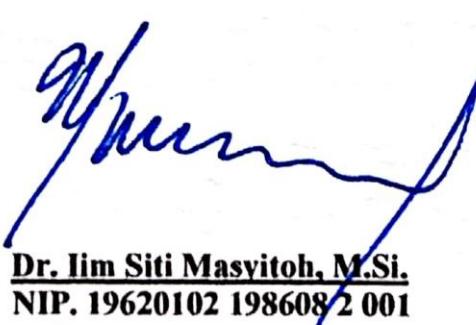
3. Pengajar



Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd.
NIP. 19590714 198601 1 001



Dr. Prayoga Bestari, S.Pd., M.Si.
NIP. 19750414 200501 1 001



Dr. Jim Siti Masyitoh, M.Si.
NIP. 19620102 198608 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**IMPLEMENTASI KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR SISWA (Studi Kasus SMP Negeri 5 Bandung)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, April 2019
Yang membuat pernyataan,

Asep Sumarna
NIM. 1500487

KATA PENGANTAR

Alhamdulillaahirobbilaalamiin. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W beserta keluarganya, sahabat dan para umatnya hingga akhir jaman.

Penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa (Studi Kasus SMP Negeri 5 Bandung)” bertujuan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 Pendidikan Kewarganegaraan.

Skripsi ini berawal dari ketertarikan terhadap pendidikan anti korupsi, salah satu bentuknya adalah kantin kejujuran. Sehingga skripsi ini membahas tentang proses perencanaan program kantin kejujuran, pelaksanaan program kantin kejujuran, faktor kendala program kantin kejujuran, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala program kantin kejujuran, manfaat yang didapatkan sekolah pada program kantin kejujuran.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sifat sempurna, oleh karena itu penulis berharap memperoleh saran atau pun kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan untuk memperbaiki dan kemajuan penulis di masa yang akan datang. Bekenaan dengan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi salah satu sumber ilmu yang dapat menambah wawasan kita semua.

Bandung, April 2019

Asep Sumarna
NIM. 1500487

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kantis Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa (Studi Kasus SMP Negeri 5 Bandung)”. Penulisan skripsi ini tidak bisa terlepas dari bantuan berbagai pihak kepada penulis baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku, Ibu dan Bapak yang tiada kalah, tiada lelah memberikan cinta, kasih sayang, do'a dan segala dukungan yang diperlukan Penulis. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan diberikan limpahan rezeki oleh Allah SWT. Aamiin.
2. Keluarga Penulis, A Tutud, Teteh, Razan Muhamad Atalla, dan keluarga lainnya yang tidak dapat Penulis uraikan satu persatu.
3. Bapak Dr. H. R. Asep Kadarohman, M. Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Dr. Agus Mulyana , M. Hum. selaku Ketua Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Bapak Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed. selaku ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M. Ed., selaku pembimbing I skripsi ini yang tiada hentinya memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran yang membangun serta memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi. Semoga bapak selalu dilimpahkan kesehatan dan rezeki oleh Allah Swt. Aamiin
7. Bapak Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.H., M.Si. selaku pembimbing II skripsi ini yang tiada hentinya selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran kepada saya. Semoga bapak dan keluarga selalu dilimpahkan kesehatan dan rezeki oleh Allah Swt. Aamiin
8. Seluruh Dosen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS UPI yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran yang

bermanfaat bagi kehidupan penulis terutama perjalanan dalam masa perkuliahan.

9. Staff dosen dan tata usaha Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang selalu memberikan informasi, melayani dan membantu dalam segala hal administrasi maupun non-administrasi.
10. Brigade 31 Guntur Giriwana Parahyangan yaitu Esep Regan Pribadi, Bagus F A, Riri Nurul Aida, Neni Setiani, Risa Soraya, Yan Mahdi, Estu S, Lisda Nurul, Mutiara Mellinda F, Hilman Gufron, Bakhtiar Rosadi, Yoana Ade, Risti Nur Rahmawati, Agil Nanggala, Restu Adi, Lusy Dwi, Pipi Karmila, Astri Mundari, Risman Nur Haqim. Teruntuk perjalanan lima hari yang lalu, semoga tetap dapat menjaga prinsip, motivasi, do'a dan komunikasi.
11. Anggota MAPACH, Mang Sekjen Arif, Kadat Cungkring, Mang Raka, Mas Agi, Mas Agung, Kadat Arif, Kang Yunus, A Ujang, A Bhakti, Kadat Ablau, A Dadan, Kadat Damar, Sri Rahayu, Yolanda, Edah, dan anggota lainnya yang tidak tercantum. Untuk bantuan, hiburan, motivasi, tampanan, dan realitas tentang apapun. Senang dapat menjadi bagian dari MAPACH.
12. Anggota CHSS, Pak Reza Zulvikor, Pak Dafin, Kapten Getsa, Kapten Babam, Kapten Wendy, Kapten Siddikoi, Kapten Chandra, dan anggota lainnya yang tidak tercantum. Untuk tim sepermainan dalam Futsal. Hiburan bareng di lapangan itu menyenangkan.
13. BEBELEDAGAN, Kisna Hendriawan, Arya Maulana, Recky Herlambang, Malsa Maldinie, Marllon Feizal, Angga Yuda, Adi Muhammad, Rizqi Ahmad, Fiki Foke. Telah menjadi teman-teman absurd yang seru kalo kumpul.
14. Angkatan 2015 PKN, khususnya kelas A, untuk keramaian dalam kelas yang berkesan, untuk orang-orang yang sering direpotkan, dan untuk semua bantuannya. Semoga silaturahmi tetap terjaga.
15. AMD, yaitu Adul, Alfi, Bibsya, Duden, Ghureb, Jawa, Lady, Mufti, Ucing, Naufal, Bibsya dan Tim Kucluk, yaitu Dony Doro, Fajar, Ridwan A, Ucup. Untuk saat-saat tertentu yang mengasyikan.
16. Al-Ghazali, A Bhakti, Teh Rifa, Teh Annisa yang memotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Zulfa Wardhany, Sri Rahayu, Nurul Yunita, Ina April, Sefta Nugraha teman seperjuangan yang masih saling mendukung satu

dan lainnya, Adnan, Lulis, Dicka. Semoga dapat sukses di masa mendatang, Aamiin.

17. Guru sekolah, Bapak Dedi Hendrik, Bapak Jajang Winarya, Bapak Arif, Ibu Entin, Bapak Ali Usman, Ibu Ratnaningsih, terima kasih untuk pengajaran yang telah diberikan, semoga Bapak Ibu guru mendapatkan kesehatan, dan rezeki yang barokah.
18. Teman-teman KKN Desa Nyenang Kecamatan Cipeundeuy, Redy, Yanuar, Octo, Anis, Ayu, Cika, Dea, Diana, Kania. Semoga tugas akhir kalian segera selesai, Aamiin.
19. Teman-teman PPL SMAN 22 Bandung 2018, Elza Okta, Kikki Ayu, Andre Akbar, Dewonggo, Rinjani, Widya, Egi, Novia, Salsabilla. Semoga tugas akhir kalian segera selesai, Aamiin.
20. Semua orang yang telah mendukung, mendoakan, dan membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Mohon maaf apabila Penulis tidak mencantumkan nama satu persatu.

Semoga Allah S.W.T memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis. Amin.

ABSTRAK

Asep Sumarna (1500487): IMPLEMENTASI KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR SISWA (Studi Kasus SMP Negeri 5 Bandung)

Permasalahan ini dilatarbelakangi oleh degradasi moral di Indonesia, salah satunya perilaku koruptif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan yang seharusnya menjadi tempat menanamkan nilai-nilai kebijakan dapat menjadi sarana korupsi, hingga pada akhirnya orang yang berpendidikan tinggi pun dapat menjadi pelaku korupsi. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya pendidikan anti korupsi dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah formal melalui implementasi kantin kejujuran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan studi kasus, yang ditujukan untuk memahami objek yang diteliti secara khusus sebagai suatu kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian ini adalah 1) Proses perencanaan program kantin kejujuran melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan sosialisasi awal kepada guru, pembentukan kepengurusan pengelolaan, dan pelaksanaan sosialisasi kepada siswa. Proses ini melibatkan Komisi Pemberantasan Korupsi; 2) Pelaksanaan program kantin kejujuran bertujuan untuk membentuk karakter jujur siswa melalui pengurus pengelolaan kantin kejujuran dengan metode pembiasaan melalui mekanisme pelayanan mandiri, dalam pelaksanaan terdapat kecurangan yang dilakukan siswa; 3) Faktor kendala program kantin kejujuran adalah perilaku tidak jujur siswa dan kekurangan infrastruktur; 4) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala program kantin kejujuran adalah dengan melakukan pengoptimalan peran guru, melakukan pembinaan terhadap siswa yang ketahuan berbuat curang, mengadakan penambahan infrastruktur kantin kejujuran, dan melakukan sinergi kegiatan dengan kantin kejujuran. 5) Manfaat yang didapatkan sekolah pada program kantin kejujuran adalah bertambahnya cara dalam pembentukan karakter siswa, muncul kesadaran dari diri siswa terhadap perilaku korupsi.

Kata Kunci: Kantin kejujuran, pendidikan anti korupsi, dan karakter jujur siswa

ABSTRACT

Asep Sumarna (1500487): IMPLEMENTATION OF HONESTY CANTEEN AS AN ANTI-CORRUPTION EDUCATION FOR THE HONEST CHARACTER FORMATION OF STUDENTS (Case Study of SMP Negeri 5 Bandung)

This problem is motivated by moral degradation in Indonesia, one of them is corrupt behavior in community and state life. Education which should be a place to instill virtue values can be a means of corruption, until finally even highly educated people can become perpetrators of corruption. These problems can be overcome by the existence of anti-corruption education in the application of character education in formal schools through the implementation of honesty canteens. The approach used in the study is a case study approach, which is intended to understand objects that are specifically examined as a case. Data collection is carried out through interviews, observation, and documentation studies. The findings of this study are 1) The honesty canteen program planning process through several stages, namely the initial stage of socialization to teachers, the formation of management boards, and the implementation of socialization to students. this process involved the Indonesia's Corruption Eradication Commission; 2) The implementation of the honesty canteen program aims to form an honest character of students through the management of honesty canteen management with habituation methods through self-service mechanisms, in the implementation there was deceitfulness committed by students; 3) Factor constraints in honesty canteen program is dishonest behavior of student and lack of infrastructure; 4) Efforts made to overcome the obstacles to the honesty canteen program is to do teacher optimization, guiding students who are caught cheating, entered into an honesty canteen infrastructure, and do synergy activities with honesty canteens; 5) Benefits obtained by the school in the honesty canteen program is increasing ways in forming student character, there arises awareness from students of corruption behavior.

Keywords: Honesty canteen, anti-corruption education, and honest character of students.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	10
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Tentang Kantin Kejujuran.....	13
2.1.1 Pengertian Kantin Kejujuran	13
2.1.2 Tujuan Kantin Kejujuran	14
2.2 Tinjauan Tentang Pendidikan Anti Korupsi	15
2.2.1 Pengertian Pendidikan Anti Korupsi.....	15
2.2.2 Nilai-Nilai Anti Korupsi	23
2.3 Tinajuan Tentang Pendidikan Karakter	28
2.3.1 Pengertian Pendidikan Karakter	30
2.3.2 Komponen Pendidikan Karakter	36
2.3.3 Tujuan Pendidikan Karakter	38
2.3.4 Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah	39
2.3.5 Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter.....	41
2.4 Tinjauan Tentang Karakter Jujur	43
2.5 Penelitian Terdahulu	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian	48
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	48
3.1.2 Subjek Penelitian.....	48
3.2 Pendekatan Penelitian	48
3.3 Metode Penelitian.....	49
3.4 Instrumen Penelitian.....	50
3.5 Prosedur Penelitian.....	50

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian	50
3.5.2 Prosedur Perizinan Penelitian	50
3.5.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6.1 Observasi Langsung	51
3.6.2 Wawancara.....	52
3.6.3 Dokumentasi	52
3.7 Teknik Analisis Data	53
3.7.1 Reduksi Data	53
3.7.2 Penyajian Data	53
3.7.3 Kesimpulan	54
3.8 Validitas Data	54
3.8.1 Uji Kredibilitas.....	54
3.8.2 Uji <i>Transferability</i>	57
3.8.3 Uji <i>Dependebility</i>	57
3.8.4 Uji <i>Confrimibility</i>	57
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Deskripsi Umum Lokasi dan Subjek Penelitian.....	58
4.1.1 Deskripsi SMP Negeri 5 Bandung	58
4.1.2 Visi, Misi, dan Motto Sekolah	58
4.1.3 Tenaga Kependidikan.....	59
4.1.4 Peserta Didik	60
4.1.5 Sarana dan Prasarana.....	62
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	63
4.2.1 Hasil Observasi	63
4.2.2 Hasil Wawancara	65
4.2.3 Hasil Studi Dokumentasi.....	74
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.3.1 Proses Perencanaan Program Kantin Kejujuran sebagai Pendidikan Anti Korupsi untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung	78
4.3.2 Pelaksanaan Program Kantin Kejujuran sebagai Pendidikan Anti Korupsi untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung	85
4.3.3 Faktor Kendala Program Kantin Kejujuran sebagai Pendidikan Anti Korupsi untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.	91

4.3.4	Upaya yang dilakukan untuk Mengatasi Kendala Program Kantin Kejujuran sebagai Pendidikan Anti Korupsi untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.....	96
4.3.5	Manfaat yang didapatkan Sekolah Pada Program Kantin Kejujuran sebagai Pendidikan Anti Korupsi untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.....	101
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		107
5.1	Simpulan	107
5.2	Impilksi dan Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN		117

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Pendidik SMP Negeri 5 Bandung.....	60
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kependidikan SMP Negeri 5 Bandung	60
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 5 Bandung Tahun Pelajaran 2018-2019 61	
Tabel 4.4 Perolehan Nilai Ujian Nasional Peserta Didik SMP Negeri 5 Bandung Tahun Pelajaran 2017-2018	62
Tabel 4.5 Jumlah Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandung	62
Tabel 4.6 Struktur Pengelolaan kantin kejujuran SMP Negeri 5 Bandung	74
Tabel 4.7 Format Rekapitulasi Penjualan Harian Alat Tulis Kantor Dan Makanan Pada Kantin Kejujuran SMP Negeri 5 Bandung	75
Tabel 4.8 Format Rekapitulasi Penjualan Bulanan Alat Tulis Kantor dan Makanan pada Kantin Kejujuran SMP Negeri 5 Bandung	77
Tabel 4.9 Triangulasi Sumber Data Proses Perencanaan Program Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.	82
Tabel 4.10 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Proses Perencanaan Program Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.	83
Tabel 4.11 Triangulasi Sumber Data Pelaksanaan Program Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.	88
Tabel 4.12 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Pelaksanaan Program Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Antikorupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.	89
Tabel 4.13 Triangulasi Sumber Data Faktor Kendala Program Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.	94
Tabel 4.14 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Faktor Kendala Program Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.	95
Tabel 4.15 Triangulasi Sumber Data Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Program Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.	99
Tabel 4.16 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Program Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.	100

Tabel 4.17 Triangulasi Sumber Data Manfaat Yang Didapatkan Sekolah Pada Program Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.	104
Tabel 4.18 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Manfaat Yang Didapatkan Sekolah Pada Program Kantin Kejujuran Sebagai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembentukan Karakter Jujur Siswa SMP Negeri 5 Bandung.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Kecurangan	23
Gambar 2.2 Tiga Komponen Karakter yang Baik	37
Gambar 3.1 Triangulasi Tiga Teknik Pengumpulan Data	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Perizinan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Tembusan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Pengesahan BAB Dosen Pembimbing
- Lampiran 5 Matriks Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 *Check List* Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku dan Artikel Jurnal

- Aeni, A.N. (2014). Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam. *Mimbar Sekolah Dasar*, Volume 1 (1). Hlm. 51
- Alfurkan. (2017). *Implementasi Kantin Kejujuran sebagai Garda Pendidikan Antikorupsi untuk Pembentukan Karakter Jujur Warga Negara Muda*. Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan 11 November 2017, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Alkostar, A. (2008). Mengkritisi Fenomena Korupsi di Parlemen. *Jurnal Hukum*. Volume. 15 (1). hml.4.
- Amirulloh. (2015). *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Andayati, D. (2012). Kantin Kejujuran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Technoscientia*. Volume 4 (2). Hlm.128
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2002). Korupsi dalam Perspektif Good Governance. *Jurnal Kriminologi Indonesia*. Volume 2 (1). Hlm.32
- Bahri, S. (2015). Korupsi dalam Kajian Hukum Islam. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*. Volume. 17 (67). Hlm. 606
- Bestari, P. & Saepudin, E. (2013). *Teori dan Praktek Pendidikan Karakter & Kewirausahaan*. Bandung: Mugni Sejahtera.
- Cholifah, N. & Mualim, S. (2018). Analisa Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dengan Soft Skills Mahasiswa Profesi Ners Stikes Muhammadiyah Kudus Tahun Anggaran 2016/2017 Di Desa Kutuk Undaan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Volume 9 (1). Hlm. 63. Doi : <http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v9i1.404>

- Citra, Y. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Volume 1 (1). Hlm. 238.
- Dwiputrianti, S. (2009). Memahami Strategi Pemberantasan Korupsi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Volume 6 (3). Hlm. 246, 252.
- Gurning, dkk. (2014). Implementasi Pendidikan Antikorupsi Melalui Warung Kejujuran Di Smp Keluarga Kudus. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Volume 2 (1). Hlm.94,100.
- Hakim, L. (2012). Model Integrasi pendidikan antikorupsi dalam kurikulum islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta 'lim*. Vol. 10 (2). Hlm. 146
- Handoyo, E. (2013). *Pendidikan Antikorupsi*. Yogyakarta: Ombak.
- Hidayati, N.I. (2014). Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak Sekolah Dasar. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3 (1). Hlm. 1
- Indriyanto, B. (2012). Dimensi Pembangunan Karakter Dan Strategi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 18, (1). Hlm. 22. Doi : <http://dx.doi.org/10.24832%2Fjpnk.v18i1.66>
- Indriyanto, B. (2014). Mengkaji Revolusi Mental Dalam Konteks Pendidikan Mental Revolution Within Educational Contexts. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Volume 20 (4). Hlm. 557. Doi : <http://dx.doi.org/10.24832%2Fjpnk.v20i4.165>
- Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 16 (3). Hlm. 282, 283, 286.
- Kesuma, D., dkk. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khisbiyah, L. (2011). *Penerapan Pendidikan Karakter Jujur Melalui Kantis Kejujuran di SMA Negeri 3 Sidoarjo*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Kholid, M.A. (2004). Eksistensi KPK dalam Peradilan Korupsi di Indonesia. *Jurnal Hukum*. Volume 11 (26). Hlm 32. Doi : 10.20885/iustum.vol11.iss26.art3

- Komariah, K. (2011). Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 9 (1). Hlm. 45.
- Kristiono, N. (2018). Penanaman Karakter Anti Korupsi Melalui Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. *Hibualamo : Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan*. Vol. 2 (2). Hlm. 51-52
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Kurniawati, W., & Tamba, W. (2018). Evaluasi Strategi Penerapan Pendidikan Moral Di Msi Al Amin Mataram. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Volume 3 (2). Hlm. 34.
- Lamtiur, S. (2014). *Model Kantin Kejujuran Bagi Pengembangan Karakter Jujur Siswa (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Bandung)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Lickona, T. (2012). *Pendidikan Karakter. (Penerjemah Saut Pasaribu)*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Lickona, T. (2013). *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter) : Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab (Penerjemah Juma Abdu Wamaungo)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Montessori, M. (2012). Pendidikan Antikorupsi Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Demokrasi*. Vol 11 (1). Hlm. 294-298.
- Mubayyinah, F. (2017). SEMAI: Sembilan Nilai Anti Korupsi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 1 (2). Hlm. 224, 229.
- Muhasim. (2017). Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Fenomenologi Masyarakat Islam Modern). *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Volume 5 (1). Hlm. 183, 185.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Natasha, H. (2012). Revitalisasi Lembaga Pendidikan Dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 37 (1). Hlm. 91.

- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurchaili. (2010). Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Volume 16 (3). Hlm. 235-236. doi: <http://dx.doi.org/10.24832%2Fjpnk.v16i9.515>
- Nurdin, M. (2014). *Pendidikan Antikorupsi : Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 (1). Hlm. 25.
- Paimun, M.S.M. (2014). Pengembangan Subject Spesific Pedagogy Tematik Untuk Meningkatkan Kejujuran Dan Kedisiplinan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 2 (2). Hlm. 197.
- Purnama, Shilmy. (2014). *Pengembangan Model Pendidikan Antikorupsi untuk Mendukung Karakter Kejujuran Siswa di Sekolah melalui PKn (Studi Kasus di SMA Negeri 8 Bandung)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Putri, N. A. (2011). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Komunitas*. Vol. 3 (2). Hlm. 206. Doi : <https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i2.2317>
- Raharjo, S.B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16 (3). Hlm. 231-232. doi : <http://dx.doi.org/10.24832%2Fjpnk.v16i3.456>
- Ramdhani, M.A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 08 (1). Hlm. 29.
- Risnain, M. (2014). Kesinambungan Politik Hukum Pemberantasan Korupsi. *Jurnal RechtsVinding*. Volume 3 (3). hlm. 312.
- Salama, N. (2014). Motif dan Proses Psikologi Korupsi. *Jurnal Psikologi*. Volume 41 (42). hlm. 150.
- Sanusi, A. (2009). Relasi Antara Korupsi dan Kekuasaan. *Jurnal Konstitusi*. Volume 6 (2). Hlm. 86

- Setiawan, D. (2013). Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 3 (1). Hlm. 54-55. Doi : <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1287>
- Shobirin, M. (2014). Model Penanaman Nilai Antikorupsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*. Hlm. 113. [Online] diakses dari : <https://www.neliti.com/publications/97260/model-penanaman-nilai-antikorupsi-di-sekolah-dasar>
- Sholihati, Diah. (2015). *Penerapan Kantin Kejujuran Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Warga Negara Yang Baik*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sina, L. (2008). Dampak dan Upaya Pemberantasan Serta Pengawasan Korupsi di Indonesia. *Jurnal Hukum Pro Justitia*. Volume 26 (1). Hlm. 43
- Sofanudin, A. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sma Eks-Rsbi Di Tegal. *Jurnal SMaRT Volume 01* (2). Hlm. 154.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun I (1). Hlm 49, 51, 52, 53, 54, 55. doi : 10.21831/jpk.v1i1.1316
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2012). Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan Dan Implementasi. *Jurnal Formatif*. Volume 2(2). Hlm.112, 114, 115
- Taja, N. & Aziz, H. (2016). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13 (1). Hlm. 44,45.
- Tim penulis. (2011). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Peguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Hukum Kepegawaian.
- Utami, M. N., Hasanah, U. & Tarma. (2016). Pengaruh Pendidikan Karakter Antikorupsi Dalam Keluarga Terhadap Karakter Antikorupsi Pada Remaja.

Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan. Vol. 3 (1). Hlm. 8. Doi: <https://doi.org/10.21009/JKKP.031.02>

Wahyuny, I, N.(2015). *Pengembangan Pendidikan Financial Literacy Berbasis Nilai-nilai Antikorupsi Sebagai Investasi Sosial Sebuah Pemikiran.* Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Wening, S. (2012). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter.* Vol. 2 (1). Hlm. 56,58.

Wijaya, D. (2014). *Pendidikan Antikorupsi Untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi.* Jakarta: Indeks.

Winarni, S. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Karakter.* Tahun III (1). Hlm.96. doi : 10.21831/jpk.v0i1.1291

Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP : Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan.* Vol 2 (2). Hlm. 291-292. Doi : <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>

Yulianti. (2013). Kajian Kantin Jujur Dalam Rangka Peningkatan Pendidikan Karakter Di Tingkat Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan Siswa Yang Kreatif (Studi Kasus Di Sdn Panggungrejo 04 Kepanjen). *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Jilid 1* (2). Hlm. 50-53.

Zuchdi, D., dkk. (2010). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan Edisi Khusus Dies Natalis UNY.* Hlm.3.

Zulkarnain. (2015). Pendidikan kognitif berbasis karakter. *Tasâmuh. Volume 12* (2). Hlm.190,195,196,199.

2. Sumber Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

3. Sumber Online dan Bentuk Lain

Erwanti, M.O. (2018, 19 Maret). KPK Temukan Korupsi Paling Banyak di Sektor Pendidikan. [Online]. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-3923898/kpk-temukan-korupsi-paling-banyak-di-sektor-pendidikan> [11 Januari 2019].

Taselan, F. (2016, 10 Nopember). Laode: Pelaku Korupsi Didominasi Orang Berpendidikan Tinggi. [Surat Kabar *Online*]. Diakses dari <http://mediaindonesia.com/read/detail/76804-laode-pelaku-korupsi-didominasi-orang-berpendidikan-tinggi> [11 Januari 2019].